

## PENDAHULUAN

### 1.1. KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAMBI

Sektor kebudayaan dan pariwisata merupakan sektor yang diandalkan Pemerintah Republik Indonesia dalam memperoleh devisa. Menurut keterangan dalam sebuah rilis yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 175.313 jiwa, Sedangkan pada tahun 2019, jumlah kunjungan wisman sekitar 1.291.117 (Januari sampai November 2019 Kemenpar *R/*). Dengan perbandingan tersebut, pertumbuhan pariwisata Indonesia mengalami penurunan sebesar -86,31%.

Dalam perkembangan sektor kebudayaan dan pariwisata pada kurun waktu 2019~2020, telah terjadi trend baru berupa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke berbagai daerah tujuan wisata di seluruh Indonesia dengan jumlah total perjalanan mencapai 3,09 juta pada tahun 2020 atau turun 59,96% dibanding tahun 2019 yaitu 7,72 juta. Hal ini menunjukkan bahwa sektor kebudayaan dan pariwisata merupakan sektor yang dapat diandalkan sebagai sektor penggerak perekonomian daerah dan nasional.

Sejalan dengan semangat otonomi daerah, pengembangan kebudayaan dan pariwisata perlu didukung dengan ketersediaan perangkat yang memadai dan profesional, serta perencanaan yang terarah sesuai dengan potensi yang dimiliki. Provinsi Jambi memiliki keragaman budaya dan kekayaan alam melimpah yang dapat dikembangkan menjadi komoditas/produk pariwisata yang representatif sebagai modal dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jambi. Dalam hal ini perlu adanya kajian berupa *self assesment* terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sehingga dapat diterbitkan suatu dokumen perencanaan program kegiatan yang mendukung pengembangan kebudayaan dan pariwisata provinsi Jambi sehingga pada

akhirnya dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat provinsi Jambi.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, tugas yang diemban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi sebagai induk instansi pemerintah daerah dalam mengembangkan kebudayaan dan pariwisata di Provinsi Jambi sangatlah vital.

## **1.2. DATA UMUM ORGANISASI**

Berdasarkan PERDA Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas pokok : “Melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan pariwisata”.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam mendukung dan menjalankan tugas dan fungsi tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), yaitu (1) Museum Negeri Jambi, (2) Museum Perjuangan Rakyat Jambi, dan (3) Taman Budaya Jambi.

Berikut tugas dan fungsi dari pemangku jabatan dalam struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi seperti yang diatur dalam PERDA Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi, sebagai berikut :

**a. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi**

**Tugas:**

- a. Membantu Gubernur di bidang tugasnya
- b. Memimpin segala kegiatan dinas
- c. Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan kepada Gubernur baik baik diminta atau tidak sehubungan dengan langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil
- d. Melaksanakan perintah dan atau Instruksi Gubernur
- e. Mengadakan Komunikasi dan koordinasi dengan dinas lain untuk kelancaran tugas dinas
- f. Melaporkan segala kegiatan kepada Gubernur
- g. Membina Unit Pelaksana Tekhnis Daerah (UPTD)

**b. Sekretariat**

**Tugas:**

Sekretariat di pimpin oleh seorang Sekretaris dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas Memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan, membina, menganalisa dan mengarahkan dalam melakukan urusan umum dan kepegawaian, keuangan dan penyusunan program

**Fungsi:**

- a. Melaksanakan koordinasi penyusunan program kerja, pengumpulan dan pengolahan data serta laporan
- b. Melakukan urusan rumah tangga, protokol dan surat menyurat
- c. Melaksanakan pengelolaan urusan Umum dan Kepegawaian
- d. Melaksanakan pengelolaan urusan Keuangan
- e. Melaksanakan pengelolaan urusan penyusunan Program

**c. Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film**

**Tugas :**

Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas Menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan serta menyelenggarakan pengembangan di bidang nilai budaya, seni dan film.

**Fungsi :**

- a. Menyiapkan analisa rencana pengembangan dan penyelenggaraan nilai budaya, seni dan film
- b. Menyiapkan kebijaksanaan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan rencana operasional di bidang nilai budaya, seni dan film
- c. Menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan di bidang nilai budaya, seni dan film

**d. Bidang Sejarah dan Purbakala**

**Tugas :**

Bidang Sejarah dan Purbakala dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Sejarah Purbakala dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan serta penyelenggaraan, pengembangan dibidang sejarah dan kepurbakalaan

**Fungsi :**

- a. Menyiapkan analisis, rencana pengembangan dan penyelenggaraan sejarah dan kepurbakalaan
- b. Menyiapkan kebijaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengawasan rencana operasional di bidang sejarah dan kepurbakalaan
- c. Menyiapkan bahan pembinaan si bidang sejarah dan kepurbakalaan

**e. Bidang Pengembangan Destinasi**

**Tugas :**

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi,

mempunyai tugas Menyiapkan bahan kebijakan, pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan perusahaan usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat serta objek dan daya tarik wisata

**Fungsi :**

- a. Menghimpun dan mengorganisir seluruh kegiatan pada bidang Pengembangan Destinasi
- b. Membuat rencana dan program kerja tahunan bidang Pengembangan Destinasi
- c. Menghimpun dan mengolah bahan perumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi
- d. Menganalisis bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi
- e. Menyusun bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi
- f. Menyusun bahan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi
- g. Melaksanakan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi
- h. Merumuskan dan menyiapkan juklak dan juknis penyelenggaraan di bidang Pengembangan Destinasi
- i. Merencanakan pengembangan perusahaan di bidang Pengembangan Destinasi
- j. Menyiapkan bahan informasi dan proses serta perkembangan investasi di bidang Pengembangan Destinasi
- k. Menyusun bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pariwisata, pemberdayaan serta objek dan daya tarik wisata
- l. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan usaha di bidang pengembangan destinasi
- m. Menyampaikan informasi, pertimbangan saran dan laporan pelaksanaan kegiatan bidang Pengembangan Destinasi kepada Kepala Dinas
- n. Membina dan memberi petunjuk kepala bawahan dalam pelaksanaan tugas
- o. Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait di bidang Pengembangan Destinasi
- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

**f. Bidang Pemasaran**

**Tugas :**

Bidang Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pemasaran dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas Membantu kepala Dinas Menganalisis pasar, penyiapan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, pengkoordinasian dan penyelenggaraan promosi, pemasaran seni budaya dan kepariwisataan daerah

**Fungsi :**

- a. Memimpin dan mengorganisir seluruh kegiatan pada Sub Dinas Pemasaran
- b. Membuat rencana dan program kerja tahunan Bidang Pemasaran
- c. Menghimpun bahan rumusan kebijakan di bidang pemasaran
- d. Menganalisis bahan rumusan kebijakan di bidang pemasaran
- e. Menyusun bahan rumusan kebijakan di bidang pemasaran
- f. Menyusun Juklak dan juknis pembuatan bahan promosi dan pemasaran
- g. Melaksanakan pembinaan di bidang pemasaran
- h. Merumuskan juklak dan juknis penyelenggaraan dan pengembangan di bidang Pemasaran
- i. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama promosi dan pemasaran
- j. Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan kegiatan promosi dan pemasaran
- k. Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan kegiatan promosi dan publikasi serta pelayanan informasi
- l. Menyusun bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran
- m. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan di bidang pemasaran
- n. Menyampaikan informasi, pertimbangan dan laporan pelaksanaan kegiatan Bagian Pemasaran kepada Kepala Dinas
- o. Membina dan memberi petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas
- p. Menilai prestasi kerja, mengisi dan menandatangani DP3 bawahan langsung sesuai dengan peraturan yang berlaku

- q. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan

#### **h. UPTD Museum Seginjei Jambi**

Museum Seginjei Jambi adalah Museum umum mempunyai tugas melaksanakan sebahagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan, penyajian, penelitian koleksi dan penetbitan hasilnya, memberikan bimbingan edukatif kultural benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah yang bersifat lokal dan regional (Provinsi).

##### **Fungsi :**

- a. pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- b. Pengenalan dan menyebarluaskan hasil penelitian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- c. Melakukan perawatan/pelestarian dan penyajian rekreatif koleksi benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- d. Pelaksanaan perpustakaan dan pendokumentasian ilmiah
- e. Pelaksanaan bimbingan edukatif kultural, penyajian rekreatif dan publikasi museum dan permuseuman
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha

##### **- Kepala Museum Seginjei Jambi**

##### **Tugas :**

Museum Negeri Jambi dipimpin oleh seorang Kepala Museum Seginjei Jambi dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan tugas pokok Museum Negeri Jambi

##### **Fungsi :**

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Museum Seginjei

- b. Penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan tugas operasional sehari-hari
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan fungsional
- d. Penilaian hasil pekerjaan tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Pelaksanaan evaluasi kegiatan, pembuat dan penyampaian laporan berkala dan insidentil kepada Kepala Dinas dan Tembusan kepada instansi terkait
- f. Pelaksana tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas

**i. UPTD Museum Perjuangan Rakyat Jambi**

**Tugas :**

Museum Perjuangan Rakyat adalah museum khusus mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan/pelestarian, penelitian koleksi dan penerbitan hasilnya, penyajian serta publikasi, bimbingan edukatif kultural benda sejarah Perjuangan Rakyat Jambi sebelum Kemerdekaan RI, Kemerdekaan RI dan masa pengisian Kemerdekaan RI, yang bersifat lokal dan regional (Provinsi)

**Fungsi :**

- a. Pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan, dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- b. Pengenalan dan menyebarluaskan hasil penelitian benda-benda yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- c. Pembimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda kolektif yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- d. Pelaksanaan perpustakaan dan pendokumentasian ilmiah
- e. Pelaksanaan urusan Tata Usaha

**- Kepala Museum Perjuangan Rakyat Jambi**

**Tugas :**

Museum Perjuangan Rakyat Jambi dipimpin oleh seorang Kepala Museum Perjuangan Rakyat Jambi dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, Memimpin dan melaksanakan tugas pokok Museum Perjuangan Rakyat Jambi

**Fungsi :**

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Museum Perjuangan Rakyat Jambi
- b. Penentu kebijakan dan mengambil keputusan dalam pemecahan masalah yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan tugas operasional sehari-hari
- c. Pembagi, Pengatur Hubungan kerja dan pengkoordinasi pelaksanaan tugas kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang masing-masing
- d. Penilai hasil pekerjaan tugas Kepala Sub bagian Tata Usaha, Seksi dan Kelompok jabatan Fungsional
- e. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan, Pembuat dan penyampaian laporan berkala dan insidentil Kepada Kepala Dinas dan tembusan kepada instansi terkait
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas

**j. UPTD Taman Budaya Jambi****Tugas :**

Taman Budaya Jambi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam bidang kegiatan pembinaan dan pengembangan seni budaya lokal dan regional di Provinsi Jambi.

**Fungsi :**

- a. Pelaksana kegiatan laboratoris berupa pengkajian, revitalisasi pengolahan dan eksperimentasi
- b. Pelatihan dan bimbingan

- c. Pelaksana pameran dan pertunjukan seni budaya
- d. Pelaksana festival, lomba dan sayembara seni budaya
- e. Pelaksana ceramah, temu karya, sarasehan, loka karya, workshop, diskusi seminar dan temu karya.
- f. Pelaksanaan dokumentasi, perpustakaan budaya, informasi seni, promosi dan sosialisasi.
- g. Pelaksana urusan tata usaha dan rumah tangga Taman Budaya.

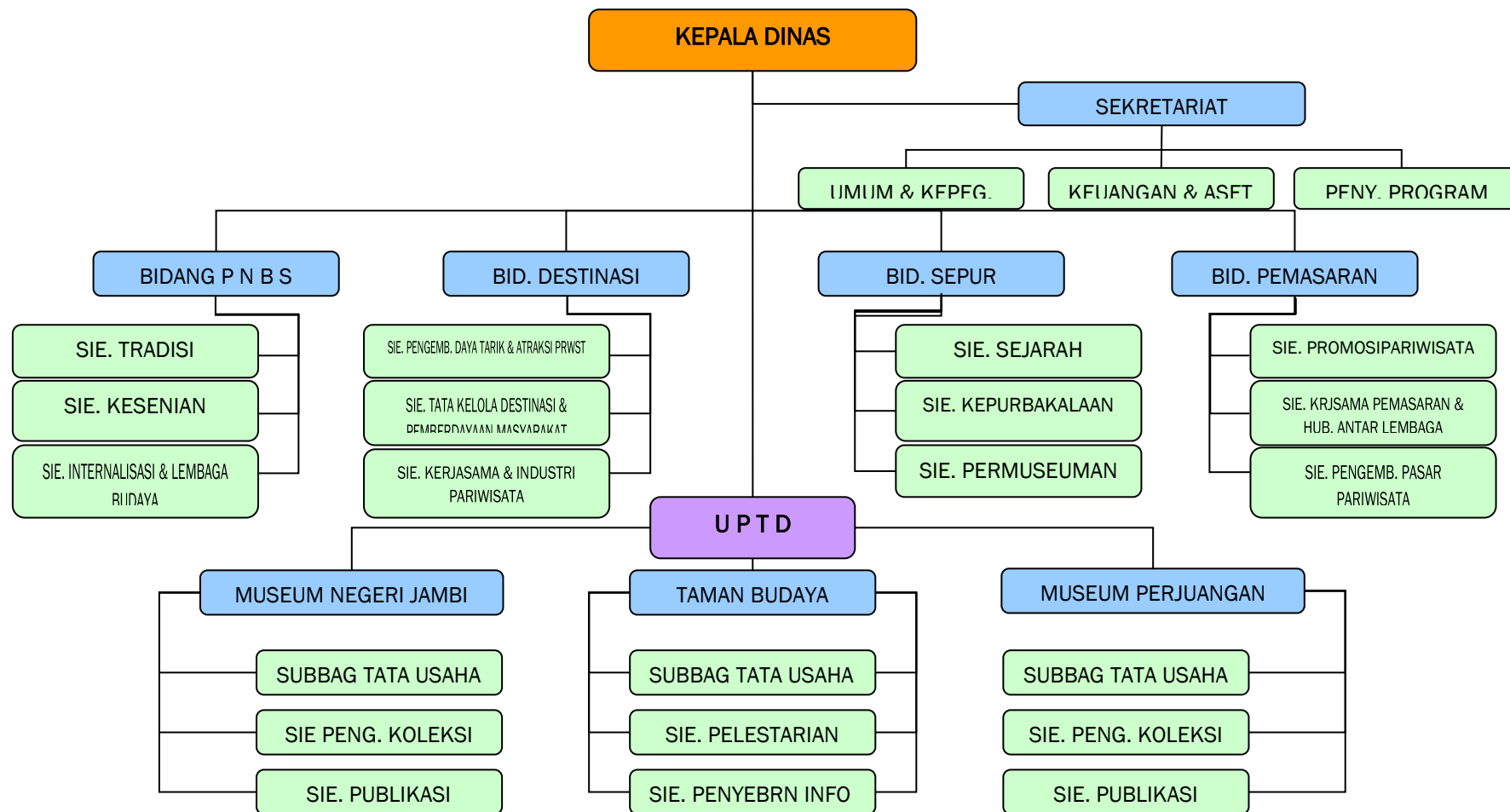
**- Kepala Taman Budaya Jambi**

**Tugas :**

Taman Budaya Jambi dipimpin oleh seorang Kepala Taman Budaya Jambi dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang bertugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Taman Budaya Jambi

**Fungsi :**

- a. Menyusun rencana dan program kerja
  - b. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Taman Budaya
  - c. Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas, baik diminta atau tidak sehubungan dengan langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil
  - d. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait
  - e. Menyusun laporan tengah tahun dan tahunan
  - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas
- Kesemuanya dapat dilihat dalam struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi berikut ini.



### 1.3. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Laporan Kinerja Instansi (LKj) merupakan salah satu komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dibuat dalam rangka perwujudan tanggungjawab pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LKj ini memuat informasi kinerja (*performance information*), yaitu hasil pengolahan data capaian kinerja yang membandingkan realisasi capaian dengan rencana capaian. Sehingga dapat diperoleh pengetahuan mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian visi dan misi organisasi, serta dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Penyajian LKj Disbudpar Provinsi Jambi Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah:

#### **Ikhtisar Eksekutif (Executive Summary)**

**BAB I – Pendahuluan**, pembahasan meliputi latar belakang, gambaran umum organisasi, serta aspek strategis lain penyelenggaraan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

**BAB II – Perencanaan Strategis**, pembahasan mengenai beberapa hal penting terkait perencanaan strategis serta penetapan kinerja.

**BAB III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan informasi pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

**BABIV–Penutup**, kesimpulan menyeluruh dari LKJDinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

## PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun 2016 ~ 2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada maupun kendala yang mungkin timbul.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang mencakup visi, misi, tujuan, dan sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan pada bagian ini. Secara umum sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020 meliputi :

- a. Meningkatkan daya tarik wisata melalui peningkatan kualitas destinasi Pariwisata
- b. meningkatkan keterlibatan stakeholder (kemitraan) melalui pengembangan kepariwisataan daerah
- c. Meningkatkan event melalui pemasaran pariwisata yang berdaya saing global
- d. Meningkatkan Pengelolaan kekayaan budaya melalui peningkatan apresiasi masyarakat daerah, nasional dan internasional
- e. meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan keragaman budaya daerah
- f. Meningkatkan ketahanan budaya daerah melalui perlindungan dan pelestarian budaya

Untuk selanjutnya, secara rinci sasaran ini akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2020.

### 2.1.VISI

Kami menyadari sepenuhnya bahwa produk/potensi kepariwisataan Provinsi Jambi merupakan bagian dari produk yang mencakup sejumlah destinasi pariwisata di Indonesia, khususnya dalam lingkup pulau Sumatera, Jawa, dan Bali. Namun melalui upaya pengembangan potensi pada segmen tertentu, fungsi

Provinsi Jambi sebagai *transit point* (titik singgah) sangatlah menguntungkan sehingga dapat mendorong perluasan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesempatan berinvestasi baik dalam lingkup lokal, regional, dan internasional. Hal ini dapat dikaitkan dengan upaya Pemerintah Provinsi Jambi menarik investor asing seperti dari Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Memang keberadaan para investor asing tersebut tidak secara langsung pada substansi kebudayaan dan pariwisata, tetapi diyakini akan menyentuh sektor kebudayaan dan pariwisata dari sisi ketersediaan aksesibilitas infrastruktur dan dapat memenuhi kebutuhan akan keberadaan pelabuhan laut dan udara yang dapat disinggahi oleh jalur kapal/penerbangan internasional (sebagai pintu masuk/*entry point*), dengan memanfaatkan *exit gate* Singapura dan Malaysia. Eksternalitas positif dari hubungan langsung seperti ini dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk berwisata menikmati objek dan daya tarik kepariwisataan yang ada di Provinsi Jambi.

Visi merupakan suatu gambaran harapan dan tantangan tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi. Berdasarkan pada potensi dan asset yang dimiliki, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai visi, yaitu :

**“Terwujudnya Jambi sebagai daerah tujuan wisata yang unggul berdaya saing, berkelanjutan dan berbasis kekayaan alam dan budaya Menuju Jambi TUNTAS Tahun 2021” ,**

Dalam rangka meningkatkan potensi pariwisata yang unggul, berdaya saing, Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mengandung arti :

- a. Pariwisata Jambi dapat menjadi lokomotif perekonomian yang berbasis ekonomi kerakyatan menuju tertib, unggul, nyaman, adil dan sejahtera **(TUNTAS)**.
- b. Jambi menjadi tujuan wisata dalam skala regional, nasional, dan internasional yang berbasis pada peningkatan kualitas dalam perspektif kepariwisataan.
- c. Mempertahankan budaya lokal yang multikultur menjadi bagian dari semua aspek kehidupan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

## 2.2. MISI

Misi adalah sesuatu yang diemban dan dilaksanakan oleh organisasi agar tujuannya dapat terlaksana dan dicapai dengan optimal. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak-pihak yang berkepentingan (*customer and stakeholders*) dapat mengenali tugas pokok dan fungsi organisasi serta dapat mengetahui peran dan program-programnya serta hasil dan manfaat yang akan diperoleh pada masa mendatang.

Untuk dapat mewujudkan visi, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran Disbudpar, yaitu :

- a. Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata.
- b. Meningkatkan keterlibatan stakeholder (kemitraan) dalam pengembangan kepariwisataan daerah menjadi produk pariwisata yang berkualitas
- c. Meningkatkan Aktivitas pemasaran Pariwisata yang efektif, selektif dan berdaya saing global.
- d. Meningkatkan pengelolaan Kekayaan budaya sebagai upaya peningkatan apresiasi masyarakat daerah, nasional dan internasional.
- e. Mewujudkan Pengembangan dan pemanfaatan keragaman budaya daerah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat
- f. Meningkatkan perlindungan dan pelestarian budaya sebagai upaya meningkatkan ketahanan budaya daerah.

## 2.3. TUJUAN dan SASARAN

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan serta merupakan penjabaran dari pernyataan visi dan misi. Adapun tujuan dari perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi pada tahun 2016 ~ 2021 adalah :

- a. Meningkatkan daya saing sektor pariwisata melalui pengembangan pemasaran dan destinasi
- b. Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan seni budaya daerah

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur, dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran yang dicapai Disbudpar adalah :

- a. Meningkatnya kunjungan wisatawan
- b. Meningkatnya kualitas SDM bidang pariwisata
- c. Meningkatnya kualitas destinasi wisata
- d. Meningkatnya apresiasi dan kreatifitas terhadap seni budaya daerah
- e. Meningkatnya pelestarian dan perlindungan seni budaya daerah

#### **2.4. ARAH KEBIJAKAN**

Dalam merumuskan Arah kebijakan dan strategi pembangunan kebudayaan dan pariwisata Provinsi Jambi untuk mencapai sasaran-sasaran strategis kurun waktu tahun 2016 – 2021, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengembangkan Kerangka Strategi makro yang akan menjadi dasar pijakan atau payung dalam perumusan focus strategi dan program dari masing-masing bidang dan Unit Kerja didalam struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Kerangka strategi yang dimaksud meliputi sebagaimana tergambar dibawah ini ;

- a. Pengembangan objek dan daya tarik wisata yang berbasis kekayaan alam dan budaya.
- b. Mendorong keterlibatan stakeholder pariwisata dalam mengembangkan kepariwisataan daerah dengan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melakukan reaktualisasi nilai-nilai keragaman budaya daerah sebagai salah satu dasar dalam pengembangan komoditas pariwisata.
- d. Peningkatan efektifitas pemasaran pariwisata baik dalam maupun luar negeri.
- e. Peningkatan kapasitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata.
- f. Pengembangan jenis, keragaman, dan produk pariwisata.
- g. Mendorong peningkatan apresiasi nasional dan internasional.

## 2.5. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang secara langsung menunjukkan target capaian kinerja dalam 5 (lima) tahun sebagai komitmen mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jambi.

NO	S A S A R A N	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI
1	2	3	4
1	Peningkatan kunjungan wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
2	Peningkatan kualitas SDM bidang pariwisata	Persentase SDM bersertifikasi	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
3	Meningkatnya kualitas destinasi wisata	Persentase Destinasi wisata yang memenuhi standar	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
4	Pengembangan pelestarian dan perlindungan budaya daerah	Persentase seni tradisi yang dikembangkan	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
		Persentase peningkatan karya budaya pelaku seni	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
		Jumlah karya budaya daerah yang bersertifikasi (HAKI)	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus

## 2.6. PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada tahun tertentu. Direncanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya.

Perjanjian Kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas destinasi wisata	Jumlah dokumen pengembangan paket wisata unggulan dengan jenis dan standar kepariwisataan provinsi Jambi	dok	1
		Jumlah dokumen Profil DTW unggulan berbasis Audiovisual	dok	1
		Jumlah pengelolaan ODTW (visitor managemen) di destinasi pariwisata	ODTW	1
		Jumlah ODTW unggulan baru teridentifikasi	ODTW	1
		Jumlah produk wisata yang diversifikasi (pengkayaan daya tarik wisata)	produk wisata	1
		Jumlah dokumen statistik kunjungan wisatawan	dok	1
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	orang	39.534
		Jumlah Kunjungan wisatawan nusantara	orang	5.077.465
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata di destinasi	Paket	1
		Jumlah Database Usaha Jasa	Dok	1

NO	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5
2	Peningkatan kualitas SDM bidang pariwisata	Pariwisata		
		Jumlah peserta gerakan sadar wisata dan aksi sapta pesona	(orang)	100
		Jumlah peserta (masyarakat/ aparatur/tokoh adat/tokoh agama/ pelaku pariwisata/ pokdarwis) pembinaan di desa wisata	(orang)	50
		Jumlah peserta peningkatan kompetensi pelaku pariwisata (kompepar/pokdarwis/ aparatur bidang pariwisata)	(orang)	25
		Jumlah peserta pelatihan dan pendidikan pemberdayaan masyarakat	(orang)	30
		Jumlah desa wisata	(desa)	2
		Jumlah pokdarwis	(kelompok)	2
		Jumlah peserta Skema kerja sama antara pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat	(orang)	50
		Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan jasa pariwisata tingkat dasar	(orang)	40
		Jumlah peserta yang mengikuti sertifikasi pariwisata	(orang)	20
		Jumlah Usaha Jasa DTW	usaha Jasa	3
3.	Peningkatan jumlah kunjungan wisata	Jumlah dokumen analisa pasar untuk promosi dan pemasaran destinasi pariwisata	(dokumen)	1
		Jumlah dokumen statistik kepariwisataan daerah	(dokumen)	1
		Jumlah akses pada website Disbudpar Prov. Jambi	(akses)	35.000
		Jumlah promosi, sosialisasi, dan publikasi kepariwisataan pada	(kali)	5

NO	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5
		media informasi masyarakat		
		Jumlah Stakeholder Pariwisata yang berpartisipasi pada Promosi Kepariwisata Daerah	NA	50
		Jumlah Keikut Sertan dan Pelaksanaan Event Promosi Pariwisata didalam dan luar negeri	event	4
		Jumlah peserta bimbingan teknis/pelatihan pramuwisata terpadu	(peserta)	50
		Jumlah Pelaksanaan event, Fartisipasi dan suporting pada event dalam daerah		12
		Jumlah Bahan/Materi Promosi Kepariwisata Daerah	eksamplar	20.000
4.	Pengembangan pelestarian dan perlindungan budaya daerah	Jumlah pendampingan tim percepatan candi muaro jambi menuju Warisan Dunia (UNESCO)	kali	8
		Jumlah pendampingan tim percepatan GeoPark Merangin Jambi menuju Warisan Dunia (UNESCO)	kali	9
		Jumlah cagar budaya yang teregistrasi	buah	6
		Jumlah pendataan toponim kesejarahan	dok	3
		Jumlah peserta Wisata sejarah	peserta	50
		Jumlah peserta workshop kesejarahan dan kepurbakalaan	peserta	50
		Jumlah bahan informasi sejarah	paket	1
		Jumlah Koleksi Museum Siginjei	koleksi	83
		Jumlah Koleksi Gentala Arasy	Koleksi	82
		Jumlah Kunjungan Museum	kunjungan	35.223

NO	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5
		segenjei		
		Jumlah Kunjungan Gentala Arasy	Kunjungan	42.415
		Jumlah Kunjungan museum perjuangan rakyat jambi	Kunjungan	22.000
		Jumlah Koleksi	koleksi	3
		Jumlah karya seni hasil Eksperimentasi	karya	1
		Jumlah karya seni olahan	karya	3
		Jumlah Temu Karya Taman Budaya se- Indonesia	kali	1
		Jumlah Temu Karya Taman Budaya se - Sumatera	kali	1
		Jumlah Buletin Seni	dok	3
		Jumlah terdaptarnya karya budaya tak benda	karya	5
		Jumlah penonton TBJ	orang	10.000
		Jumlah terkirimnya Peserta GBN	peserta	4
		jumlah Apresiasi Seni		27
		Jumlah tampilan kesenian diluar dan dalam daerah	tampilan	78
		Jumlah Lomba seni (tari/musik teater/rupe/sastra)		2
		Jumlah Karya seni Jambi Terdaftar Pada HAKI	Karya	10
		Jumlah Data Base Budaya	Dok	1
		Jumlah Festival dan Apresiasi Karya Seni Budaya		8
		Jumlah tokoh seni/budayawan/maestro tradisi yang diberi penghargaan	tokoh	5

NO	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5
		Jumlah organisasi Seni yang di bina	organisasi	15
		Jumlah Peserta workshop manajemen lembaga seni dan budaya		50

## AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun 2019 disusun dalam bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan Perencanaan Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020. Laporan akuntabilitas kinerja menyajikan perihal capaian kinerja atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, baik itu keberhasilan maupun kegagalan. Capaian kinerja yang diukur adalah kinerja sasaran melalui indikator-indikator sasaran yang telah ditetapkan. Nilai capaian kinerja sasaran diperoleh dari implementasi pelaksanaan program dan kegiatan dengan beberapa indikator berupa *input*, *output*, dan *outcome*.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian laporan kinerja (LKj) yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

### 3.1. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Berdasarkan hal tersebut diatas kinerja pemerintah diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dan indikator sasaran serta menggambarkan pula tingkat capaian pada program atau kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program atau kegiatan, dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator *input*, *output*, dan *outcome*. Indikator sasaran adalah suatu yang dapat menunjukan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

### 3.2. EVALUASI PENCAPAIAN SASARAN PENGUKURAN KINERJA

Secara keseluruhan dinyatakan bahwa pada tahun 2020 Disbudpar Provinsi Jambi telah melaksanakan dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PERSENTASE CAPAIAN TAHUN 2020	PERSENTASE CAPAIAN IKU s.d TAHUN 2020	TARGET KINERJA AKHIR TAHUN RPJMD 2021
1	2	3	4		
1	Peningkatan kunjungan wisata	Persentase Peningkatan kunjungan wisata	17 %(6.500) Wisman	9.848	100%
			16 % (929.500)Wisnus	2.062.172	
2	Peningkatan kualitas SDM bidang pariwisata	PersentaseSDM bersertifikasi	17 %	17%	100%
3	Meningkatnya kualitas destinasi wisata	Persentase Destinasi wisata yang memenuhi standar	14%	14%	100%
4	Pengembangan pelestarian dan perlindungan budaya daerah	Persentase seni tradisi yang dikembangkan	15%	15%	100%
		Persentase peningkatan karya budaya pelaku seni	15%	15%	100%

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PERSENTASE CAPAIAN TAHUN 2020	PERSENTASE CAPAIAN IKU s.d TAHUN 2020	TARGET KINERJA AKHIR TAHUN RPJMD 2021
1	2	3	4		
		Jumlah Karya budaya daerah yang bersertifikasi (HAKI)	10	18	100%

























### 3.4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan Disbudpar Provinsi Jambi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.23.913.718.220, Pada tahun 2019 ini Disbudpar melaksanakan 11 Program yang melingkupi 38 Kegiatan, dengan realisasi keuangan Rp.21.735.943.405, (90.89%) dengan realisasi fisik (90.93%) seperti yang tergambar pada tabel berikut ini.

N O.	PROGRAM	KEGIATAN	AKUNTABILITAS KEUANGAN		
			ALOKASI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	1.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.500.000,	4.500.000	100
		1.2 Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	618.000.000	564.032.423	91.27
		1.3 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	317.260.000	288.792.000	91.03
		1.4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	313.655.000	313.655.000	100
		1.5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	161.796.800	161.625.201	99.89
		1.6 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	183.176.820	183.164.000	99.99

N O.	PROGRAM	KEGIATAN	AKUNTABILITAS KEUANGAN		
			ALOKASI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
		1.7 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	307.297.000	139.996.000	44.58
		1.8 Penyediaan Makanan dan Minuman	76.500.000	76.500.000	100.00
		1.9 Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi keluar daerah	587.339.795	587.339.795	100.00
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	2.1 Pengadaan perlengkapan Gedung Kantor	294.590.000	294.590.000	100.00
		2.2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	670.941.400	668.405.000	99.62
		2.3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	438.440.400	405.047.900	92.38
		2.4 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	125.390.000	125.100.000	99.77
3	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	3.1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	136.500.000	136.500.000	100.00
4	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	4.1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	72.700.000	72.613.298	99.88
5	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja Keuangan</b>	5.1 Rapat koordinasi Bidang kebudayaan dan Pariwisata	554.925.500	520.901.502	93.87
		5.2 Monitoring dan evaluasi Kegiatan Bidang Kebudayaan dan Pariwisata	230.484.000	198.810.572	86.26
6	<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>	8.2 Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	339.158.000	338.516.348	99.81
		8.3 Promosi Pariwisata Dalam Daerah (Event Daerah)			
		8.4 Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	1.981.447.637	1.901.092.001	95.94
		8.5 Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	151.368.000	148.763.880	98.28

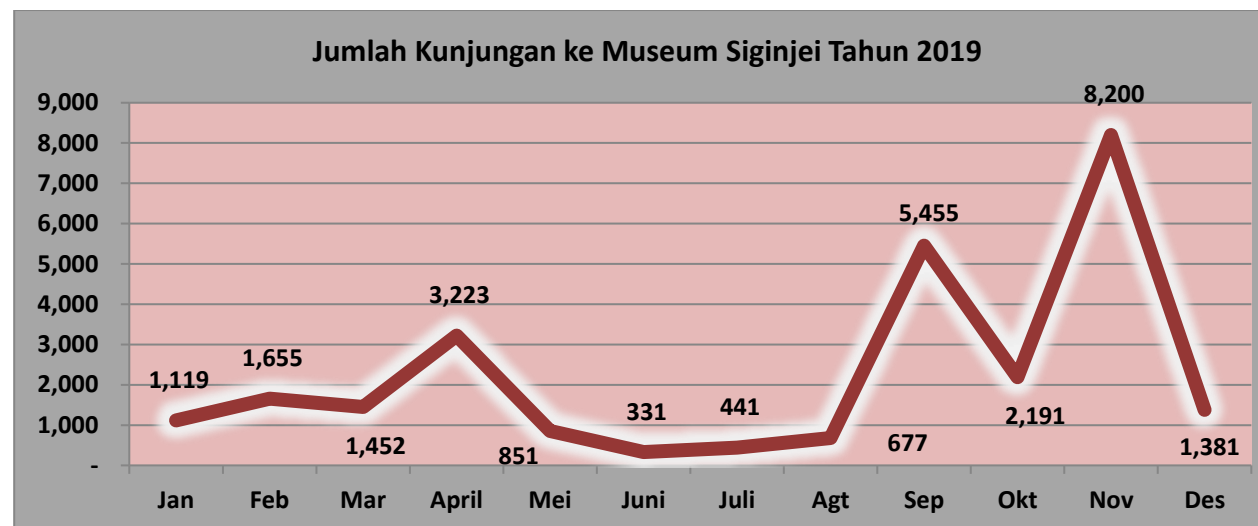
N O.	PROGRAM	KEGIATAN	AKUNTABILITAS KEUANGAN		
			ALOKASI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
			130.414.725	130.414.725	100.00
7	<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	6.1 Kegiatan Pengembangan Nilai dan Geografis Sejarah 6.2 Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno 6.3 Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya 6.4 Meningkatkan Fungsi Museum Siginjei 6.5 Meningkatkan Fungsi Taman Budaya Jambi 6.6 Meningkatkan Fungsi Museum Perjuangan Rakyat Jambi	725.000.000     141.750.000     2.506.861.300     2.480.250.000     1.922.500.000	724.682.146     136.566.000     2.357.826.300     2.428.786.000     1.840.227.000	99.96     96.34     94.05     97.93     95.72
8	<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	7.1 Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan 7.2 Pengembangan dan penguatan database 7.3 Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata 7.4 Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta standarisasi	311.850.000  227.407.975  3.712.262.693  -	304.119.050   222.045.975  2.802.781.264	97.52   97.64  75.50

N O.	PROGRAM	KEGIATAN	AKUNTABILITAS KEUANGAN		
			ALOKASI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
				-	-
9.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	8.1. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	563.100.000	548.180.300	97.35
		8.2 Pelestarian Kebudayaan daerah	472.500.000	472.061.000	99.91
10	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	9.1 Membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah	419.775.000	416.150.000	99.14
		9.2 Kegiatan diplomasi budaya dan misi kesenian	850.000.000	823.617.450	96.90
11	Program Pengembangan Kemitraan	9.1 Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	379.299.375	379.299.375	100
		9.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata.	240.763.400	236.675.700	98.30
Jumlah Total		Program : 11 Kegiatan : 38	23.913.718.220	21.735.943.405	90.89

Dalam pelaksanaan pelayanan SKPD Disbudpar Provinsi Jambi tahun 2019, pengukuran capaian kinerja Disbudpar Provinsi Jambi melalui kacamata ekonomi makro adalah: (1) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (Wisnus); (2) Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman); (3) Jumlah kunjungan museum Siginjei dan museum Perjuangan Rakyat Jambi ; dan (4) Jumlah koleksi museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM SIGINJEI  
TAHUN 2019**

No.	Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	SISWA TK/SD	134	497	636	2.082	446	100	107	216	310	228	2.718	391	<b>7.865</b>
2	SISWA SLTP/MTS	43	149	77	217	-	35	32	148	7	76	1.914	105	<b>2.803</b>
3	SISWA SMU/SMK	224	536	255	255	215	-	-	93	98	105	2.288	197	<b>4.266</b>
4	MAHASISWA	12	37	184	120	20	12	-	72	62	177	385	42	<b>1.123</b>
5	PENELITI	2	12	3	1	6	2	-	-	-	20	8	-	<b>54</b>
6	INSTANSI	428	120	3	-	20	-	42	-	40	123	203	261	<b>1.240</b>
7	WISATAWAN ASING	7	25	19	11	-	8	3	39	21	-	54	13	<b>200</b>
8	WISATAWAN NUSANTARA	12	4	2	8	-	26	-	-	24	-	6	3	<b>85</b>
9	LOKAL	257	275	273	529	144	148	257	109	4.893	1.462	624	369	<b>9.340</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.119</b>	<b>1.655</b>	<b>1.452</b>	<b>3.223</b>	<b>851</b>	<b>331</b>	<b>441</b>	<b>677</b>	<b>5.455</b>	<b>2.191</b>	<b>8.200</b>	<b>1.381</b>	<b>26.976</b>



**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM SIGINJEI  
TAHUN 2014 - 2019**

No.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN PADA TAHUN						KETERANGAN
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<b>Pengunjung</b>	<b>Orang</b>	<b>Orang</b>	<b>Orang</b>	<b>Orang</b>	<b>Orang</b>	<b>Orang</b>	
1	TK/SD	33.664	8.180	8.002	11.616	7.005	7.865	
2	SLTP	7.944	3.801	2.329	2.245	1.722	2.803	
3	SMK/SMU	9.106	3.057	2.592	3.706	3.115	4.266	
4	MAHASISWA	649	1.232	825	669	1.241	1.123	
5	PENELITI	1.426	1047	1.126			54	
6	INSTANSI	869	1567	446	173	201	1.240	
7	WISATAWAN ASING	321	162	88	103	144	200	
8	WISATAWAN NUSANTARA	1.891	1.463	1.337	4.062	374	85	

9	LOKAL					2.752	9.340	
	JUMLAH	55.870	20.499	16.772	22.574	16.554	26.976	

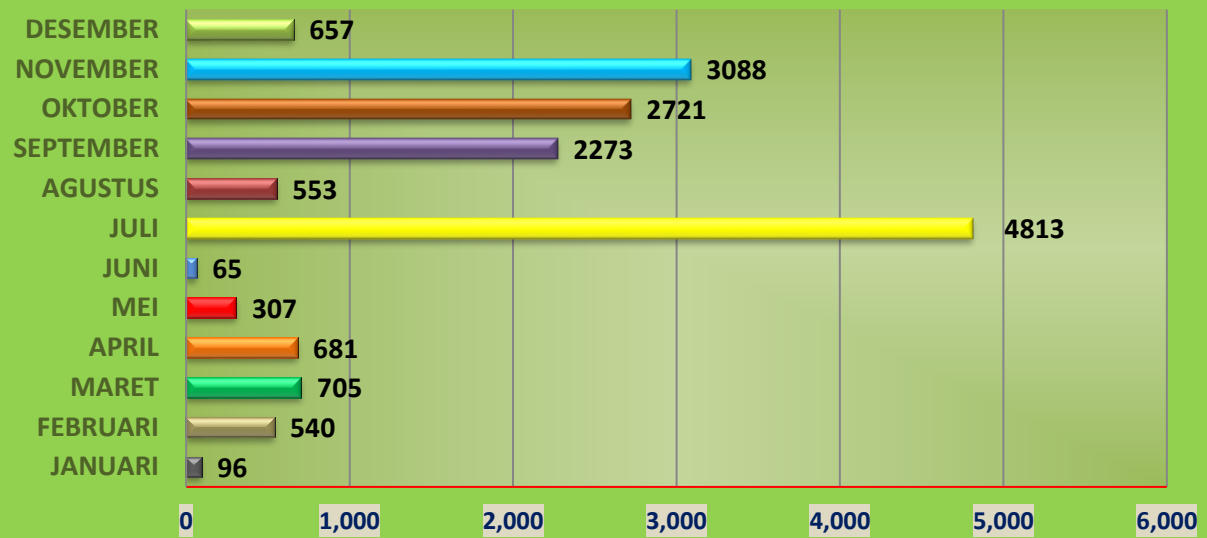
### REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM GENTALA ARASY TAHUN 2019

No.	Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	TK/SD	37	52	47	135	92	105	36	73	68	67	78	93	883
2	SLTP	40	29	47	66	34	64	39	35	32	30	36	36	488
3	SMK/SMU	37	40	75	74	56	40	55	42	45	49	42	52	607
4	MAHASISWA	13	23	36	82	35	38	32	37	40	36	43	43	458
5	PENELITI	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5	5	15
6	INSTANSI	8	121	13	11	8	5	7	5	7	7	2	2	196
7	WISATAWAN ASING	8	-	3	-	1	-	3	9	-	-	4	2	30
8	WISATAWAN NUSANTARA	28	30	24	31	36	73	56	30	34	45	35	35	457
9	LOKAL	291	417	410	573	116	199	191	181	218	205	427	429	3.657
	JUMLAH	462	712	655	972	378	524	424	412	444	439	672	697	6.791





**GRAFIK KUNJUNGAN 2019**  
**MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI**



**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG  
MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI TAHUN 2019**

No.	Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	TK/SD	70	220	247	193	180	20	2.096	392	840	1.258	1.285	265	<b>7.066</b>
2	SLTP	-	-	77	-	-	-	758	20	166	318	505	75	<b>1.919</b>
3	SMK/SMU	-	301	362	152	99	-	1.335	63	149	121	236	-	<b>2.818</b>
4	MAHASISWA	9	13	11	98	14	2	-	60	-	52	279	155	<b>693</b>
5	PENELITI	-	-	-	2	-	-	-	-	-	10	-	-	<b>12</b>
6	INSTANSI	-	5	3	5	-	-	-	-	30	25	-	-	<b>63</b>
7	WISATAWAN ASING	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2	<b>4</b>
8	WISATAWAN NUSANTARA	-	-	-	-	-	-	5	6	1	5	-	5	<b>22</b>
9	LOKAL	17	4	5	236	14	43	619	11	1.087	931	783	155	<b>3.905</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>96</b>	<b>543</b>	<b>705</b>	<b>681</b>	<b>307</b>	<b>65</b>	<b>4.813</b>	<b>553</b>	<b>2.273</b>	<b>2.721</b>	<b>3.088</b>	<b>657</b>	<b>16.502</b>

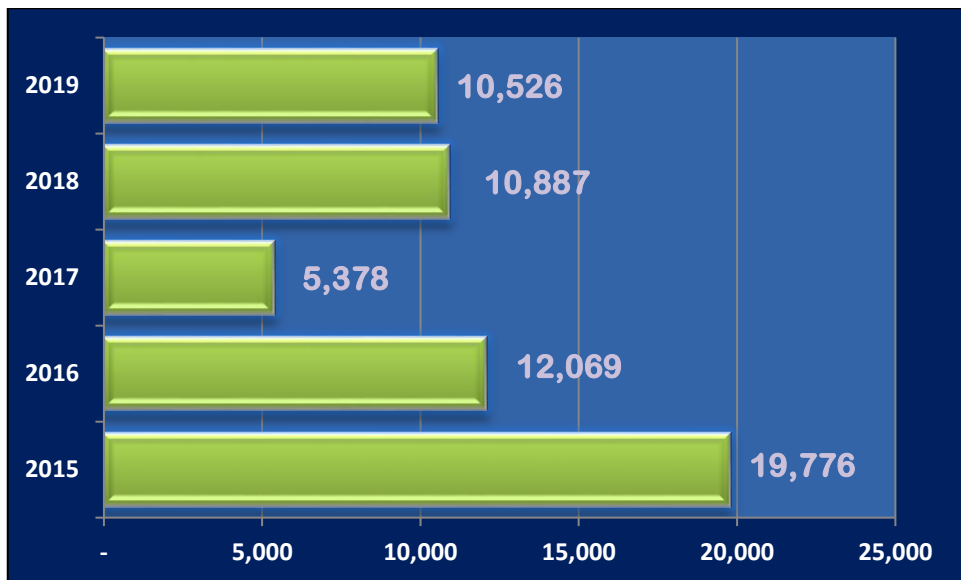
Berikut deskripsi data kunjungan wisatawan

- a. Tabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Provinsi Jambi berdasarkan Daerah Tujuan Dalam Provinsi Jambi

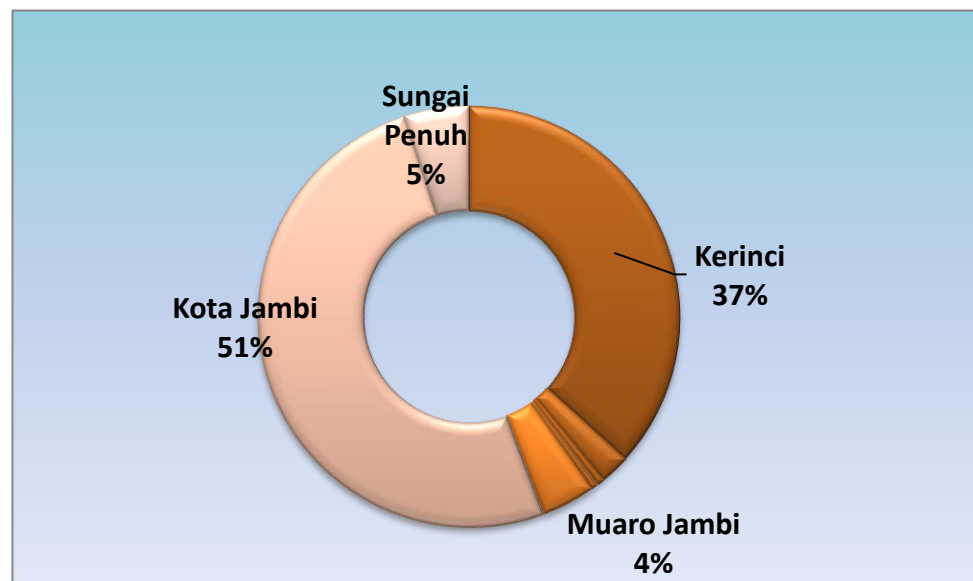
No.	Wisatawan	2015 (Orang)	2016 (Orang)	2017 (Orang)	2018 (Orang)	2019 (Orang)
a	b	c	D	E	f	g
1	Kerinci	4.310	6.477	1.386	5.325	3.859
2	Merangin	-	-	-	-	238
3	Sarolangun	108	157	108	135	64
4	Batang Hari	38	54	54	65	49
5	Muaro Jambi	230	378	545	713	424
6	Tanjabtlim	54	42	16	19	5
7	Tanjabbar	22	36	54	53	25
8	Bungo	54	36	16	22	8
9	Tebo	40	24	27	13	1
10	Kota Jambi	5.888	4.834	3.160	4.523	5.328
11	Sungai Penuh	32	30	13	19	525
Total Provinsi		10.776	12.069	5.378	10.887	10.526
Pertumbuhan		6,49%	12,00%	-55,44%	102,44%	-3,32%

Pada periode tahun 2014-2015 terjadi peningkatan sebesar 6,49 % dimana pada tahun 2014 sebanyak 10.119 orang menjadi 10.776 orang pada tahun 2015. Pada periode tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 12,00 % dimana pada tahun 2015 sebanyak 10.776 orang menjadi 12.069 orang pada tahun 2016. Pada periode tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 55,44 % dimana pada tahun 2016 sebanyak 12.069 orang menjadi 5.378 orang pada tahun 2017. Pada periode tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 102,44 % dimana pada tahun 2017 sebanyak 5.378 orang menjadi 10.887 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 3,32 %.

- b. Grafik Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Jambi



- b. Grafik daerah-daerah yang paling banyak dikunjungi wisatawan mancanegara (wisman) periode tahun 2019.



Peringkat 3 besar daerah yang paling banyak di kunjungi oleh wisatawan mancanegara adalah sebagai berikut. Kota Jambi merupakan daerah yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara selama tahun 2019 yaitu sebesar 51% dari total kunjungan wisman ke Provinsi Jambi atau sebanyak 5.328 orang kemudian disusul oleh Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 37 %

atau sebanyak 3.859 orang dan Kota Sungai Penuh sebesar 5 %  
atau sebanyak 525 orang

- c. Tabel jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) ke Provinsi Jambi berdasarkan daerah tujuan dalam Provinsi Jambi

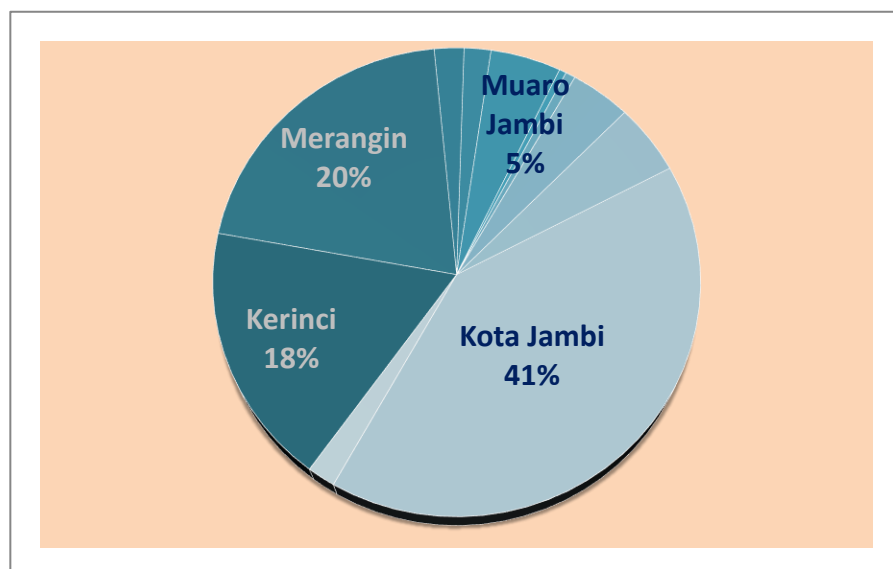
No.	Tujuan	2015 (Orang)	2016 (Orang)	2017 (Orang)	2018 (Orang)	2019 (Orang)
A	B	f	g	h	i	
1	Kerinci	329.175	328.965	266.554	359.667	387.584
2	Merangin	520.309	520.862	431.355	465.000	448.933
3	Sarolangun	33.077	32.897	21.568	34.389	43.130
4	Batang Hari	19.821	35.638	17.254	37.106	40.799
5	Muaro Jambi	297.319	274.138	258.813	265.300	104.827
6	Tanjabtlim	9.911	16.448	8.627	9.012	9.525
7	Tanjabbar	37.165	54.828	45.782	58.571	14.760
8	Bungo	103.548	109.655	97.055	91.045	91.045
9	Tebo	247.766	219.310	258.813	125.750	106.049
10	Kota Jambi	693.745	1.011.569	653.900	867.500	886.971
11	Sungai Penuh	185.825	137.069	97.055	75.333	40.799
<b>Total</b>		<b>2.477.660</b>	<b>2.741.379</b>	<b>2.156.777</b>	<b>2.388.673</b>	<b>2.094.549</b>
<b>Pertumbuhan</b>		<b>8,00%</b>	<b>10,64%</b>	<b>-21,33%</b>	<b>10,75%</b>	<b>-12,31%</b>

Pada periode tahun 2014-2015 terjadi peningkatan sebesar 8,00 % dimana pada tahun 2014 sebanyak 2.294.130 orang menjadi 2.477.660 orang pada tahun 2015. Pada periode tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 10,64 % dimana pada tahun 2015 sebanyak 2.477.660 orang menjadi 2.741.379 orang pada tahun 2016. Pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 21,33% dimana pada tahun 2016 sebanyak 2.741.379 orang menjadi 2.156.777 orang pada tahun 2017. Periode 2017-2018 terjadi peningkatan 10,75% dimana pada tahun 2017 sebanyak 2.156.777 orang menjadi 2.388.673 orang pada 2018. Pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 12,31%.

- d. Grafik perkembangan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Provinsi Jambi.



e. Grafik daerah-daerah yang paling banyak dikunjungi wisatawan nusantara



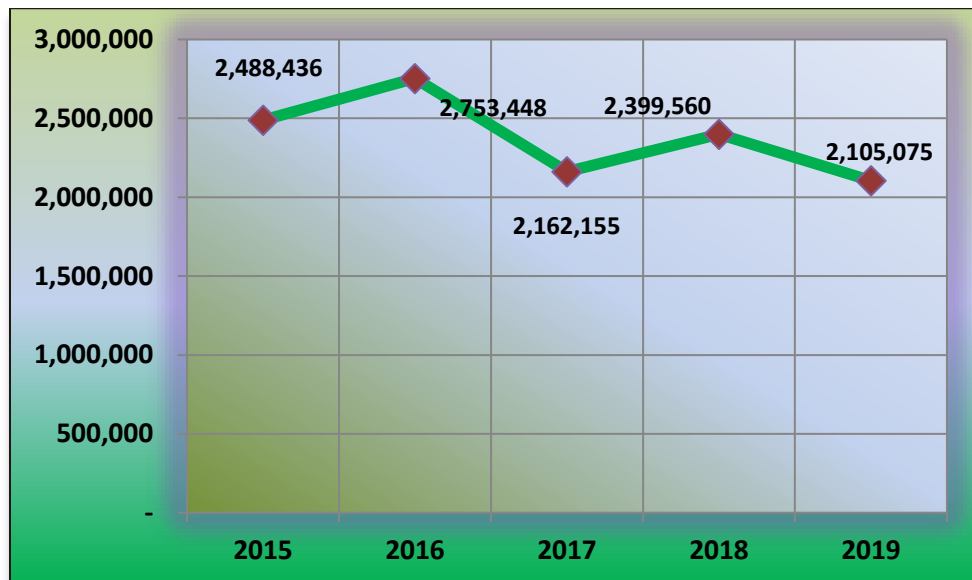
Kota Jambi merupakan daerah yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara selama tahun 2019 yaitu sebesar 41 % dari total kunjungan wisnus ke Provinsi Jambi atau sebanyak 886.971 orang kemudian disusul oleh Kabupaten Merangin yaitu sebesar 20 % atau sebanyak 448.933 orang kemudian Kabupaten Kerinci sebesar 18 % atau sebanyak 387.584 orang.

f. Tabel jumlah kunjungan wisatawan (gabungan)

No.	Tujuan	2015 (Orang	2016 (Orang	2017 (Orang	2018 (Orang	2019 (Orang)
a	B	c	d	e	f	g
1	Kerinci	333,486	335,442	267,940	364,992	391.443
2	Merangin	520,309	520,862	431,355	465,000	449.171
3	Sarolangun	33,185	33,053	21,675	34,524	43.194
4	Batang Hari	19,859	35,692	17,308	37,171	40.739
5	Muaro Jambi	297,549	274,516	259,358	266,013	105.251
6	Tanjabtlim	9,965	16,491	8,643	9,031	9.530
7	Tanjabbar	37,186	54,864	45,836	58,624	14.785
8	Bungo	103,601	109,691	97,071	91,067	11.289
9	Tebo	247,806	219,334	258,840	125,763	106.050
10	Kota Jambi	699,633	1,016,403	657,060	872,023	892.299
11	Sungai Penuh	185,857	137,099	97,068	75,352	41.324
<b>Total</b>		<b>2,488,436</b>	<b>2,753,448</b>	<b>2,162,155</b>	<b>2,399,560</b>	<b>2.105.075</b>
<b>Pertumbuhan</b>		<b>7.99%</b>	<b>10.65%</b>	<b>-21.47%</b>	<b>10.98%</b>	<b>-12,3 %</b>

Pada periode tahun 2014-2015 terjadi peningkatan sebesar 7,99 % dimana pada tahun 2014 sebanyak 2.304.249 orang menjadi 2.488.436 orang pada tahun 2015. Pada periode tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 10,65 % dimana pada tahun 2015 sebanyak 2.488.436 orang menjadi 2.753.448 orang pada tahun 2016. Pada periode tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 21,47 % dimana pada tahun 2016 sebanyak 2.753.448 orang menjadi 2.162.155 orang pada tahun 2017. Pada periode tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 10,98 % dimana pada tahun 2017 sebanyak 2.162.155 orang menjadi 2.399.560 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penurunan jumlah wisatawan adalah sebesar 12,3 %.

g. Grafik perkembangan jumlah kunjungan wisatawan (gabungan)



Penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Dampak bencana kebakaran lahan dan hutan di Provinsi Jambi selama 90 hari dan adanya *travel warning/travel advice* ke Indonesia dari beberapa Negara yang merupakan asal wisatawan potensial ke Jambi seperti Singapura, Malaysia, Hongkong, Italia dan Australia.
2. Tahun 2019 adalah tahun politik yang membatasi motif perjalanan wisatawan.
3. Harga tiket angkutan udara yang naik secara signifikan sehingga terjadi penurunan angka kedatangan penumpang di bandara Sultan Thaha.

Dari database kepariwisataan berikut adalah table objek wisata di Provinsi Jambi

- a. Tabel Objek Daya Tarik Wisata Provinsi Jambi per Kategori Tahun 2019

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah DTW	Alam	Buatan	Sejarah/ Budaya	% Alam	% Buatan	% Sejarah/ Budaya
1	Kerinci	138	95	28	15	68,84	20,29	10,87
2	Merangin	45	33	10	2	73,33	22,22	4,44
3	Sarolangun	36	19	12	5	52,78	33,33	13,89
4	Batanghari	23	8	8	7	34,78	34,78	30,43
5	Muaro Jambi	17	3	12	2	17,65	70,59	11,76
6	Tanjung Jabung Timur	16	8	3	5	50,00	18,75	31,25
7	Tanjung Jabung Barat	28	10	16	2	35,71	57,14	7,14
8	Tebo	18	9	3	6	50,00	16,67	33,33
9	Bungo	36	20	11	5	55,56	30,56	13,89
10	Kota Jambi	151	3	94	54	1,99	62,25	35,76
11	Kota Sungai Penuh	25	7	8	10	28,00	32,00	40,00
TOTAL		533	215	205	113	40,34	38,46	21,20

Jumlah DTW Provinsi Jambi : 533 DTW  
 Wisata Alam : 215 DTW (40,34 % dari total DTW)  
 Wisata Buatan : 205 DTW (38,46 % dari total DTW)  
 Wisata Sejarah/Budaya : 113 DTW (20,81 % dari total DTW)

b. Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) di Provinsi Jambi  
Tahun 2010 – 2019

No.	Kabupaten / Kota	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	64	67	97	97	99	126	128	130	130	138
2	Merangin	36	28	27	13	15	35	35	35	35	45
3	Sarolangun	25	28	26	9	10	7	7	11	23	36
4	Batanghari	12	10	13	5	8	10	12	12	12	23
5	Muaro Jambi	23	19	18	9	15	5	5	6	6	17
6	Tanjung Jabung Timur	12	9	22	22	24	27	31	31	31	16
7	Tanjung Jabung Barat	11	10	10	10	10	11	16	19	17	28
8	Tebo	18	9	7	7	8	6	6	6	6	18
9	Bungo	31	53	34	38	38	44	47	48	48	36
10	Kota Jambi	28	24	26	9	12	139	142	142	142	151
11	Kota Sungai Penuh	19	18	8	7	11	15	16	16	16	25
TOTAL		279	275	288	226	250	425	445	456	466	533

Pertumbuhan rata-rata DTW selama periode 2010-2019 adalah 6,69 %

b. Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DT) Alam di Provinsi Jambi  
tahun 2010 - 2019

No.	Kabupaten / Kota	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	48	49	70	70	71	97	98	98	98	95
2	Merangin	17	18	16	8	9	20	20	20	20	33
3	Sarolangun	13	16	16	6	6	5	5	5	5	19
4	Batanghari	4	2	3	1	2	3	3	3	3	8
5	Muaro Jambi	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3
6	Tanjung Jabung Timur	4	6	15	15	17	18	20	20	20	8
7	Tanjung Jabung Barat	4	5	3	3	3	4	8	8	6	10
8	Tebo	6	6	3	3	3	3	3	3	3	9
9	Bungo	14	16	20	20	20	24	26	26	26	20
10	Kota Jambi	6	6	6	1	2	3	3	3	3	3
11	Kota Sungai Penuh	5	4	3	3	5	5	5	5	5	7
TOTAL		125	130	158	131	141	184	193	193	191	215

Pertumbuhan rata-rata DTW alam selama periode 2010-2019 adalah 5,57 %

c. Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DT) Buatan di Provinsi Jambi  
tahun 2010-2019

No.	Kabupaten / Kota	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	4	3	19	8	8	9	10	12	12	28
2	Merangin	8	6	8	3	3	7	7	7	7	10
3	Sarolangun	6	2	8	2	2	0	0	4	16	12
4	Batanghari	6	6	7	3	3	4	4	4	4	8
5	Muaro Jambi	12	11	12	3	3	2	2	3	3	12
6	Tanjung Jabung Timur	3	1	7	0	0	1	1	1	1	3
7	Tanjung Jabung Barat	6	5	5	2	2	2	3	6	6	16
8	Tebo	4	0	4	0	0	2	2	2	2	3
9	Bungo	7	7	8	6	6	7	8	9	9	11
10	Kota Jambi	14	13	15	5	5	74	77	77	77	94
11	Kota Sungai Penuh	1	1	3	2	2	4	5	5	5	8
TOTAL		71	55	96	34	34	112	119	130	142	205

Pertumbuhan rata-rata DTW buatan selama periode 2010-2019 adalah  
11,19 %

d. Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) Sejarah/Budaya di Provinsi Jambi tahun 2010-2019

No.	Kabupaten / Kota	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	3	15	8	19	20	20	20	20	20	15
2	Merangin	6	4	3	2	3	8	8	8	8	2
3	Sarolangun	2	10	2	1	2	2	2	2	2	5
4	Batanghari	6	2	3	1	3	3	5	5	5	7
5	Muaro Jambi	11	6	3	5	9	1	1	1	1	2
6	Tanjung Jabung Timur	1	2	0	7	7	8	10	10	10	5
7	Tanjung Jabung Barat	5	0	2	5	5	5	5	5	5	2
8	Tebo	0	3	0	4	5	1	1	1	1	6
9	Bungo	7	30	6	12	12	13	13	13	13	5
10	Kota Jambi	13	5	5	3	5	62	62	62	62	54
11	Kota Sungai Penuh	1	13	2	2	4	6	6	6	6	10
TOTAL		55	90	34	61	75	129	133	133	133	113

Pertumbuhan rata-rata DTW Sejarah/Budaya selama periode 2010-2019 adalah 17,47 %

## **PENUTUP**

Bahwasanya sector kebudayaan dan pariwisata pada periode 2016~2021 termasuk kedalam 5 (lima) prioritas pembangunan merupakan langkah yang strategis. Dalam mencapai kondisi dimana pengembangan kebudayaan dan pariwisata menjadi sektor yang diprioritaskan, maka strategy pengembangan pelayanan yang dapat diakomodir oleh Disbudpar adalah dengan membuat dokumen perencanaan jangka menengah 5 tahun dan jangka pendek 1 tahun dengan mengukur kekuatan/kelebihan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dapat timbul di lapangan.

Bertitik tolak dari evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana telah disampaikan, masih terdapat hambatan, kendala, dan keterbatasan. Untuk mencapai hasil kinerja maksimal diperlukan strategi-strategi melalui; 1) Strategi kebijakan; untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana program/kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), 2) Strategi program; untuk mengoptimalkan pelaksanaan program yang disesuaikan misi dinas dengan membagi habis pelaksanaannya kepada Bidang/UPTD lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, 3) Strategi aparatur; untuk meningkatkan kualitas/kapabilitas aparatur dalam menunjang terwujudnya pencapaian sasaran dinas serta dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan 4) Strategi administrasi finansial; penertiban administrasi keuangan guna menunjang akuntabilitas penyelenggaraan administrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Keuangan Instansi Pemerintah (SAKIP).

Untuk lebih mengefektifkan fungsi dan kompetensi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi seperti tertuang pada Rencana Strategis Disbudpar 2016~2021, maka dipandang perlu upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur internal serta optimalisasi kerjasama lintas sectoral dengan instansi terkait maupun dengan Stakeholder pariwisata.

Secara garis besar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi telah melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahun Anggaran 2020. melaksanakan 11 Program yang melingkupi 37 Kegiatan, dengan realisasi keuangan Rp.10.712.576.960, (71.26%) dengan realisasi fisik (71.32%) Persentase pencapaian tersebut belum mencerminkan pencapaian semua indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi seperti yang telah direncanakan pada dokumen RPJMD dan Rencana Strategis 2016~2021. Masih ada sebagian indikator yang belum dapat dicapai karena terbatasnya alokasi dana yang tersedia. Meskipun demikian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tetap berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program kegiatan pada tahun anggaran mendatang sehingga semua indikator kinerja dapat tercapai dalam mendukung terwujudnya visi JAMBI TUNTAS 2021.

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja ( LKj) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun 2020 ini dapat menjadi media edukasi, introspeksi, serta pertanggung jawaban bagi bidang-bidang lingkup dinas sendiri dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi di masa mendatang.